



RENSTRA

RENCANA STRATEGIS LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT SEKOLAH TINGGI PARIWISATA BOGOR TAHUN 2021



**RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT (RENSTRA PKM)
LPPM SEKOLAH TINGGI PARIWISATA BOGOR
TAHUN 2021-2025**



SEKOLAH TINGGI PARIWISATA BOGOR

Anyone Can Be Someone
With Our Caring Way

DISUSUN OLEH
LPPM
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA BOGOR

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA BOGOR
Jl. Curug Mekar No. 17 Yasmin Bogor 16113. Phone : 0251 -7534343 –
Fax : 0251 – 7534513. website : <https://stpboGOR.ac.id>. email :
marketing@stpboGOR.ac.id

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT. Alhamdulillah Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor (STPB) tahun 2021-2025 yang perencanaan pengembangan Penelitian dapat terselesaikan. Dokumen Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat (RENSTRA PKM) Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor (STPB) 2021-2025 ini memuat rencana strategis penelitian yang akan dilakukan oleh sivitas akademika Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor (STPB) mulai tahun 2021 sampai dengan tahun 2025. RENSTRA PKM ini merupakan rencana strategis penelitian yang menjadi prioritas sesuai dengan perkembangan zaman dan tantangan yang dihadapi oleh Perguruan Tinggi dan oleh bangsa Indonesia, baik di tingkat lokal maupun global. Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat yang disusun juga diupayakan sejalan dengan peran dan rencana jangka panjang Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor (STPB). Selain itu, RENSTRA PKM ini juga diharapkan dapat mendorong sivitas akademika Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor (STPB) untuk menjadi masyarakat akademik yang produktif dalam bidang penelitian, berperan serta dalam menyelesaikan berbagai masalah lokal maupun global, dan dalam menjawab berbagai tantangan yang dihadapi masyarakat Indonesia maupun dunia.

Dokumen RENSTRA PKM terkait dengan dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor (STPB), sebagai bidang penelitian. Sejalan dengan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor (STPB), yang berupaya untuk menghadapi berbagai tantangan Perguruan Tinggi dan tantangan dunia yang ada, RENSTRA PKM juga ditujukan untuk dapat memberikan arahan kepada para sivitas akademika Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor (STPB) yang terkait dengan bidang penelitian untuk menjawab tantangan yang ada melalui penelitian yang berkualitas. RENSTRA PKM Rencana Pembangunan Jangka Panjang ini disusun untuk jangka waktu 2021-2025 dengan pertimbangan: (1) Kurun waktu tersebut merupakan ukuran yang sesuai dengan Renstra Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor (STPB), sehingga jangka waktu ini dianggap realistis; (2) Tahun 2025 merupakan akhir dari renstra Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor (STPB) 2021-2025, sehingga Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor dapat mengarahkan seluruh potensinya agar dapat mencapai kondisi yang ditargetkan.

Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor (STPB) dalam Penyusunan Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat dan Pengembangan berdasarkan pada visi dan misi Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor dan juga Program studi, diharapkan setelah adanya Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat dapat membantu dan mengarahkan semua bentuk dari PKM menjadi lebih terarah. RENSTRA PKM ini disusun berdasarkan hasil analisis, diskusi, *benchmarking* dari berbagai lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat, melalui observasi terhadap berbagai dokumen terkait program Pengabdian Kepada Masyarakat serta trend Pengabdian Kepada Masyarakat yang ada dewasa ini. Saran dan masukan untuk perbaikan RENSTRA PKM ini ke depan sangat diharapkan. Demikian rancangan RENSTRA PKM ini disiapkan untuk mendapat verifikasi dan pendalaman Pimpinan sivitas akademika Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor.

Bogor, 01 Januari 2021

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	I
BAB I PENDAHULUAN.....	5
A. Latar Belakang.....	5
B. Tujuan Penyusunan Rencana Strategis PkM.....	5
C. Pendekatan Penyusunan Rencana Strategis PkM.....	7
D. Peta Jalan (Roadmap) PkM.....	7
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN PKM STP-BOGOR.....	8
A. Visi.....	8
B. Misi.....	8
C. Tujuan.....	9
D. Landasan Hukum.....	9
E. Analisa Situasi.....	10
BAB III GARIS BESAR RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT STP-BOGOR.....	16
A. Arah dan Kebijakan.....	16
B. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan.....	18
C. Strategi dan Kebijakan PKM.....	18
D. Payung dan Tema PkM.....	19
BAB IV PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA.....	21
A. Optimalisasi Keunggulan Program Pengabdian kepada Masyarakat.....	21
B. Minimalisasi Kelemahan Program Pengabdian kepada Masyarakat.....	22
C. Program Pengabdian kepada Masyarakat.....	22
D. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.....	22
E. Standar Pengabdian kepada Masyarakat.....	24
F. Indikator Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat.....	30
BAB V POLA IMPLEMENTASI, PEMANTAUAN, DAN EVALUASI 51.....	34
A. Pola Implementasi.....	34
B. Pola Pemantauan.....	34
C. Evaluasi Program PkM.....	35
BAB VI PENUTUP.....	38

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor merupakan salah satu perguruan tinggi pariwisata di Indonesia yang berdiri sejak Tahun 1999. Diawali dengan kebutuhan akan sumber daya manusia perhotelan pada saat itu, maka dibentuklah sebuah program pendidikan selama 1 tahun yang terletak di Hotel Salak The Heritage Bogor. Seiring dengan waktu, terbentuklah Akademi Pariwisata Bogor dimana terdapat studi program Diploma Tiga Perhotelan pada Tahun 2005. Lalu untuk menjawab berbagai pertanyaan tentang pendidikan lanjutan, maka dibentuklah 2 (dua) program studi lain yang lebih tinggi, yaitu Diploma Empat Perhotelan dan Sarjana Usaha Perjalanan Wisata sejak Tahun 2010 dan Namanya berubah menjadi Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor.

Perkembangan ini tentu saja selalu diorientasikan ke arah kemajuan yang sesuai dengan tuntutan akademik. Tuntutan akademik yang menjadi orientasi kemajuan institusi tentunya tidak lepas dari berbagai peraturan yang melekat. Salah satunya adalah Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Standar Nasional Pendidikan Tinggi adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Penelitian, dan Standar Pengabdian kepada Masyarakat. Salah satu standar yang melandasi penyusunan Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat (RENSTRA PKM) Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor (STPB) tahun 2021-2025 adalah Standar Nasional Penelitian. Pada pasal 53 ayat (1a) disebutkan bahwa lembaga pengelola penelitian diwajibkan menyusun dan mengembangkan rencana program Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan rencana strategis Perguruan Tinggi. Dengan demikian, sangatlah penting bagi lembaga menyusun RENSTRA PKM agar menjadi rujukan para pelaku riset di lingkungan Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor (STP-Bogor).

B. TUJUAN PENYUSUNAN RENSTRA

Penyusunan Rencana Strategis PkM Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor bertujuan untuk:

- a) Memberikan arah kerangka kebijakan dan pengelolaan pengabdian kepada masyarakat secara jelas bagi pencapaian target-target secara langsung (*output*) dan tidak langsung (*outcome*) dalam kurun waktu 5 tahun (2021-2025).
- b) Memberikan arahan bagi institusi untuk mengadakan perubahan berbasis penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai aspek, seperti perkembangan keilmuan, infrastruktur, dan berbagai sistem tata kelola menuju Penyelenggara Pendidikan Tinggi Yang Unggul dan Berkarakter di Bidang Pariwisata serta Berdaya Saing Global di Tahun 2030.
- c) Memantapkan arah pengabdian kepada masyarakat menuju Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor sebagai lembaga yang berperan aktif dalam penyelesaian isu nasional dan global.

C. PENDEKATAN PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS PKM

Rencana Strategis PkM Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor disusun berdasarkan pendekatan eksploratif dengan tahapan-tahapan, meliputi:

- a) Menganalisis identitas organisasional institusi melalui analisis SWOT.
- b) Mengembangkan rencana Strategis dan menerjemahkannya ke dalam payung, skema, dan topik pengabdian kepada masyarakat untuk mencapai prioritas strategis pengembangan.

D. PETA JALAN (ROADMAP) PKM

Pengabdian kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor tahun 2021-2025 mengacu pada pencapaian visi dan misi Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor menjadi Penyelenggara Pendidikan Tinggi Yang Unggul dan Berkarakter di Bidang Pariwisata serta Berdaya Saing Global di Tahun 2030. PkM Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor dikembangkan berdasarkan penelaahan atas kondisi yang dimiliki Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor saat ini dan berdasarkan perkembangan arah dan kebijakan pengabdian nasional dan global. Rancangan PkM Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor tahun 2020-2025 dipetakan dalam bentuk roadmap Rencana Strategis PkM Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor, seperti ditunjukkan pada gambar 1.1



Gambar 1.1 Roadmap PkM

Gambar 1.1. menunjukkan bahwa untuk mewujudkan visi PkM: Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor bersama masyarakat, telah ditetapkan tahapan, tema, luaran, dan strategi untuk mencapainya. Dengan roadmap tersebut, diharapkan bahwa Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor dapat berkontribusi baik dalam mewujudkan pariwisata Indonesia Maju.

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN PKM

Landasan pengembangan Rencana Strategis Penelitian Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor adalah visi dan misi Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor, landasan hukum, analisis situasi saat ini terkait dengan riwayat perkembangan Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor, situasi global, nasional, dan daerah serta analisis SWOT Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor. Masing-masing landasan akan dipaparkan di bawah ini.

A. VISI

Menjadikan Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor sebagai penyelenggara pendidikan tinggi yang unggul dan berkarakter di bidang Pariwisata serta berdaya saing global di Tahun 2030.

B. MISI

Dalam rangka mencapai visi yang sudah ditetapkan, maka misi Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor tahun 2030 adalah:

- 1) Menyelenggarakan program pendidikan sarjana dan vokasi secara profesional untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, profesional, siap kerja dan berdaya saing global, serta mampu berwirausaha dilingkup pariwisata dan perhotelan;
- 2) Meningkatkan kualitas dan ragam penelitian dan kelayakan usaha sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan industri pariwisata dan perhotelan secara berkelanjutan;
- 3) Meningkatkan kualitas ilmu pariwisata melalui pengabdian masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan;
- 4) Memperluas akses dan jejaring untuk bekerjasama baik ditingkat nasional maupun global;
- 5) Mengembangkan kompetensi mahasiswa agar memiliki daya saing secara global;
- 6) Membentuk mahasiswa yang memiliki karakter nusantara

C. TUJUAN

- 1) Mewujudkan pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat bermutu berbasis Rencana Strategis Penelitian (RIP) dan Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat (RIPPM) sejalan dengan Rencana Inovasi Riset Nasional (RIRN).

- 2) Mengembangkan sumberdaya peneliti yang bermutu dan pelaksanaan kegiatan penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang menjadi unggul.
- 3) Mempublikasikan hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat ke jurnal nasional dan internasional.
- 4) Meningkatkan mutu pelayanan kegiatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dan industri.
- 5) Mengembangkan jejaring di bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat berskala nasional dan internasional.

D. LANDASAN HUKUM

Penyusunan Rencana Strategis PkM Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor dilakukan dengan mengacu pada landasan hukum sebagai berikut.

- 1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 2) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
- 3) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- 4) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- 5) Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
- 6) Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- 7) Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor;
- 8) Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
- 9) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- 10) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- 11) Peraturan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi No. 17 tahun 2019 tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat;
- 12) Peraturan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi No. 18 tahun 2019 tentang Pedoman Umum Pendampingan Masyarakat Desa;
- 13) Peraturan tentang Renstra Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor 2021-2025

E. ANALISA SITUASI

1) Riwayat Perkembangan

Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor merupakan salah satu perguruan tinggi pariwisata di Indonesia yang berdiri sejak Tahun 1999. Diawali dengan kebutuhan akan sumber daya manusia perhotelan pada saat itu, maka dibentuklah sebuah program pendidikan selama 1 tahun yang terletak di Hotel Salak The Heritage Bogor. Seiring dengan waktu, terbentuklah Akademi Pariwisata Bogor dimana terdapat studi program Diploma Tiga Perhotelan pada Tahun 2005. Lalu untuk menjawab berbagai pertanyaan tentang pendidikan lanjutan, maka dibentuklah 2 (dua) program studi lain yang lebih tinggi, yaitu Diploma Empat Perhotelan dan Sarjana Usaha Perjalanan Wisata sejak Tahun 2010 dan Namanya berubah menjadi Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor.

Dalam menjalankan kiprahnya sebagai salah satu perguruan tinggi pariwisata di Indonesia, Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor secara konsisten dan berkelanjutan memperbaharui segala hal yang berhubungan dengan pendidikan, penelitian dan juga pengabdian masyarakat terutama di bidang pariwisata. Dalam kurun waktu 2016-2020, terdapat berbagai perkembangan yang cukup membanggakan, diantaranya adalah dengan melakukan akreditasi Perguruan Tinggi pada Tahun 2018 dimana hanya beberapa kampus pariwisata yang baru melakukan akreditasi perguruan tinggi dari BAN-PT Nomor 294/SK/BAN-PT/Akred/PT/XI/2018 tertanggal 21 November 2018 yang menyatakan bahwa Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor terakreditasi dengan peringkat akreditasi B.

Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor telah memiliki peraturan dasar mengenai pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan yang tercantum dalam Statuta Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor. Statuta Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor telah menetapkan visi yaitu Menjadikan Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor sebagai penyelenggara pendidikan tinggi yang unggul dan berkarakter di bidang Pariwisata serta berdaya saing global di Tahun 2030, sebagai acuan dan arah pengembangan STP Bogor di masa mendatang. Saat ini Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor menyelenggarakan Program studi, yaitu:

- a) Program Diploma 3 (D3) Perhotelan
- b) Program Diploma 4 (D4) Perhotelan
- c) Program Sarjana (S1) Pariwisata

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor yang didukung oleh tenaga ahli dari berbagai disiplin ilmu pengetahuan dan latar belakang Pendidikan dalam bidang Pariwisata dan Hotel khususnya, dan juga didukung dari *stake holder* (Dinas Pariwisata, Asosiasi Desa Wisata, Profesi, Himpunan Cendekiawan Pariwisata). Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat merupakan unsur pelaksana akademik dibidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, yang bertugas melaksanakan pembinaan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya melalui penyelenggaraan program dan kegiatan penelitian, yang dapat dirasakan langsung oleh masyarakat dan mampu memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor, merupakan salah satu unsur pelaksana akademik di Perguruan Tinggi yang mengkoordinasikan, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh segenap civitas akademika, termasuk di dalamnya melibatkan Riset Unggulan Program Studi, LPPM merupakan Lembaga yang menjalankan dua dari tiga tugas pokok perguruan tinggi, yang dalam pelaksanaannya saling menunjang untuk mencapai produktivitas secara optimal.

LPPM Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor dipimpin oleh seorang ketua dan seorang sekretaris, dibantu oleh satu Bendahara, dan juga Tim ahli yang terdiri dari tiga divisi yaitu, divisi Penelitian, divisi pengabdian dan divisi Informasi dan Teknologi. Rencana Strategis Penelitian sebagai acuan pengembangan penelitian di Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor, dikembangkan sejalan dengan Renstra Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor dan Renstra Program Studi yang dituangkan secara bertahap berdasarkan prioritas setiap tahapannya, khususnya bidang penelitian.

2) Capaian Perkembangan PkM

Paling tidak terdapat dua kebijakan dalam Renstra Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor 2021-2025 yang terkait dengan PkM. Yang pertama adalah kebijakan nomor 3: Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebaran dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat. Kemudian

yang kedua kebijakan no 4; Penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan kemahasiswaan untuk meningkatkan mutu lulusan serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni. Berdasarkan Renstra Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor 2021-2025, terdapat beberapa indikator dari PkM sebagai berikut.

**Tabel 2.1. Indikator PkM dalam Renstra
Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor 2021-2025**

Kebijakan	Indikator
Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang Pariwisata, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat	1) Pendayagunaan dan penyebarluasan inovasi hasil-hasil riset untuk memberdayakan masyarakat 2) Peningkatan dan penyebaran publikasi hasil PkM 3) Standarisasi hasil PkM 4) Menghasilkan bentuk usaha baru dan royalti serta mitra berbadan hukum 5) Perolehan HKI dalam kegiatan PkM 6) Produk terstandarisasi atau tersertifikasi hasil PkM 7) Wirausaha hasil PKM
Penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan kemahasiswaan untuk meningkatkan mutu lulusan serta meningkatkan jejaring pemberdayaan peran alumni.	1) Pengembangan dan pembinaan kreativitas mahasiswa yang mengarah kepada potensi dan prestasi 2) Pengembangan dan pembinaan kegiatan kemahasiswaan yang mengarah kepada potensi dan prestasi 3) Peningkatan kesejahteraan dan penghargaan dalam mendukung mahasiswa berpotensi dan berprestasi 4) Bimbingan konseling dan pengembangan karir mahasiswa 5) Penerapan sistem Merdeka Belajar 6) Tracer Study

3) Peran Unit Kerja

Kampus sangat berperan dalam mengembangkan program penelitian dan PkM. Kegiatan penelitian dan PkM di Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor dikoordinasikan oleh LPPM. Namun demikian, setiap unit akademik dan non akademik memiliki peran penting dalam kegiatan penelitian dan PkM Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pengelolaan penelitian dan PkM, LPPM berkoordinasi dengan unit-unit tersebut, dan LPPM bertanggung jawab langsung kepada ketua Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor. Peran LPPM untuk menunjang peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan PkM sangatlah sesuai dengan visi LPPM Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor untuk “Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor sebagai pusat pengembangan penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang unggul dan berkarakter serta dapat mengimplementasikan hasil-hasil kajian di Bidang Pariwisata, dalam rangka pemberdayaan masyarakat untuk menunjang pembangunan daerah dan nasional yang berkelanjutan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang ditunjang oleh Tenaga Pendidik yang handal dibidangnya masing – masing”. Visi LPPM ini sesuai dengan misi LPPM Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor sebagai berikut: Untuk mencapai visi tersebut, maka ditentukan misi lima tahun berdasarkan kebijakan Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor. (1) Melaksanakan kegiatan penelitian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan melaksanakan pengabdian pada masyarakat guna memenuhi tuntutan masyarakat. (2) Mengembangkan organisasi LPPM dan memotivasi dosen dan mahasiswa untuk melakukan kegiatan pelayanan masyarakat, penelitian, dan publikasi. (3) Membangun kemitraan dengan lembaga-lembaga Pendidikan, instansi/lembaga, perusahaan dan pihak lain dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan masyarakat, penelitian dan membangun sumber dana penelitian. (4) Melakukan publikasi ilmiah, penelitian dan pengabdian masyarakat yang dapat menjadi referensi bagi lembaga internal dan eksternal yang terkait dengan pariwisata. (5) Mendukung dosen dan mahasiswa dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan melaksanakan keterampilan untuk mengembangkan pariwisata di tingkat lokal, regional dan nasional.

4) Analisis Strength, Weakness, Opportunity, and Threat (SWOT)

Analisis SWOT merupakan analisis situasi Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor saat ini, khususnya di bidang PkM. Beberapa hal yang akan dikemukakan dalam analisis

SWOT ini telah pula disajikan dalam pemaparan aspek-aspek lain yang dianalisis terkait situasi saat ini, khususnya di bidang PkM. Berikut akan dipaparkan analisis SWOT terkait PkM.

a. Kekuatan

- 1) Telah disusun Renstra Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor, yang menempatkan PkM sebagai salah satu rencana strategis universitas.
- 2) Jumlah, kualifikasi dan kompetensi dosen berdasarkan latar belakang pendidikan dan kepakaran program studi cukup baik untuk pengembangan program PkM.
- 3) Telah dijalinnya MoU dan implementasi kegiatan riset dengan lembaga mitra dalam negeri.
- 4) Telah terbentuk lembaga yang khusus menangani pengurusan luaran penelitian dan PkM, yang terkait dengan publikasi pada jurnal dan buku, Hak Kekayaan Intelektual, dan komersialisasi hasil penelitian dan PkM.

b. Kelemahan

- 1) Manajemen PkM masih memerlukan waktu untuk dapat berjalan secara efisien dan efektif serta memerlukan peningkatan fungsi-fungsi manajemen secara baik yang didukung dengan kualitas SDM yang memadai.
- 2) Hasil-hasil PkM belum terpublikasikan secara optimal baik pada buku, jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional terujuk.
- 3) Hasil PkM belum bisa menghasilkan karya yang menunjukkan kreativitas dan inovasi.
- 4) PkM di kalangan dosen masih mengandalkan sumber dana Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor dan DIKTI, sedangkan dari sumber mitra dan dunia usaha dan dunia industri belum tergali dengan optimal.
- 5) Dosen yang belum memiliki roadmap PkM dalam rangka pembentukan kepakaran jumlahnya masih sedikit.
- 6) Pengakuan produk penelitian dalam bentuk Hak Kekayaan Intelektual (paten dan hak cipta) jumlahnya masih sedikit.
- 7) PkM yang melibatkan keterkaitan antara universitas, sekolah, dan lapangan kerja belum dilakukan secara komprehensif; untuk menjamin kesesuaian antara kompetensi lulusan Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor dengan kebutuhan lapangan kerja.

c. Peluang

- 1) Kurikulum merdeka belajar yang memberikan peluang kepada dosen untuk melakukan PkM baik terhadap masyarakat maupun dunia usaha dan dunia industri.
- 2) Adanya rekognisi dari pemerintah terhadap program-program PkM yang melibatkan dosen dan mahasiswa.

d. Ancaman

- 1) Sering terjadi perubahan kebijakan dan belum sinkronnya kebijakan antar lembaga di pemerintah menyebabkan kesulitan pengembangan program PkM.
- 2) Kegiatan PkM bukan hanya menjadi otonomi perguruan tinggi, tapi dapat dilaksanakan oleh Organisasi Masyarakat (Ormas), Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), sehingga meningkatkan persaingan untuk memperoleh dana dari pemerintah dan swasta

BAB III

GARIS BESAR RENCANA STRATEGIS PKM SEKOLAH TINGGI PARIWISATA BOGOR

Bab ini akan memaparkan arah dan kebijakan Rencana Strategis PkM, tujuan dan sasaran Rencana Strategis PkM, strategi dan kebijakan PkM, dan payung serta tema PkM.

A. ARAH DAN KEBIJAKAN

Arah dan kebijakan dalam penyusunan Rencana Strategis PkM Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor dilakukan dengan mengacu pada landasan hukum-landasan hukum yang diuraikan pada Bab II. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Bagian Kesebelas tentang Pengabdian kepada masyarakat Pasal 47 ayat (1) menyebutkan bahwa Pengabdian kepada Masyarakat merupakan kegiatan Sivitas Akademika dalam mengamalkan dan membudayakan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. (2) Pengabdian kepada Masyarakat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dalam berbagai bentuk kegiatan sesuai dengan budaya akademik, keahlian, dan/atau otonomi keilmuan Sivitas Akademika serta kondisi sosial budaya masyarakat. (3) Hasil Pengabdian kepada Masyarakat digunakan sebagai proses pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, pengayaan sumber belajar, dan/atau untuk pembelajaran dan pematangan sivitas akademika. (4) Pemerintah memberikan penghargaan atas hasil Pengabdian kepada Masyarakat yang diterbitkan dalam jurnal internasional, memperoleh paten yang dimanfaatkan oleh dunia usaha dan dunia industri, dan/atau teknologi tepat guna. Bagian Keduabelas mengenai Kerja sama Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Pasal 48 ayat (1) Perguruan Tinggi berperan aktif menggalang kerja sama antar Perguruan Tinggi dan antara Perguruan Tinggi dengan dunia usaha, dunia industri, dan Masyarakat dalam bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. (2) Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan Masyarakat mendayagunakan Perguruan Tinggi sebagai pusat Penelitian atau pengembangan Ilmu. (3) Perguruan Tinggi dapat mendayagunakan fasilitas penelitian (4) Pemerintah memfasilitasi kerja sama dan kemitraan antar Perguruan Tinggi dan antara Perguruan Tinggi dengan dunia usaha dan dunia industri dalam bidang Penelitian.

Dalam bidang PkM, Renstra Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor 2021-2025 mengembangkan arah kebijakan dan program PkM berbasis penyelenggaraan dan pengembangan PkM melalui penyebarluasan dan pendayagunaan dalam bidang Pariwisata pendidikan, disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat. Penjelasan Renstra Sekolah Tinggi Pariwisata 2021- 2025 Dalam bidang PkM, di tahun pertama implementasi Renstra, Sekolah Tinggi Pariwisata akan melakukan peningkatan standar mutu dan kapasitas penyelenggaraan PkM yang berkontribusi terhadap kebijakan pariwisata pada tingkat nasional, serta keikutsertaan mahasiswa dalam PkM. Pada tahun kedua, peningkatan tingkat partisipasi kampus dalam perumusan kebijakan pada tingkat nasional.serta penguatan Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor dalam penentuan kebijakan pendidikan tingkat nasional. Sedangkan indikator kunci dalam kebijakan PkM adalah: (1) Pendayagunaan dan penyebarluasan inovasi hasil-hasil riset untuk memberdayakan masyarakat, (2) Peningkatan dan penyebaran publikasi hasil PkM, (3) Standarisasi hasil PkM, (4) Menghasilkan bentuk usaha baru dan royalti serta mitra berbadan hukum, (5) Perolehan HKI dalam kegiatan PkM, (6) Produk terstandarisasi atau terserfitikasi hasil PkM, dan (7) Wirausaha hasil PkM.

B. TUJUAN DAN SASARAN PELAKSANAAN

1) Tujuan

- a. Meningkatkan kemanfaatan IPTEKS Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor bagi kehidupan masyarakat di suatu wilayah dalam wujud perbaikan kesejahteraan, kesehatan, dan pendidikan.
- b. Meningkatkan masyarakat dan kualitas dosen pelaksana pengabdian Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor dalam melaksanakan dharma PkM.
- c. Mensinergikan rencana Strategis dan program PkM di suatu wilayah yang merefleksikan kebhinekaan intelektual dalam meningkatkan kesejahteraan dan kecerdasan masyarakat.
- d. Meningkatkan fasilitas Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor dan institusi lain dalam mendukung aktivitas PkM Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor.
- e. Menjadikan LPPM sebagai pusat di bidang penelitian dan PkM

2) Sasaran Pelaksanaan

- a. Peningkatan kualitas SDM (dosen dan mahasiswa) di bidang PkM.

- b. Pengembangan LPPM Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor menjadi pusat bidang di penelitian dan PkM.
- c. Penguatan kolaborasi stakeholder
- d. Program Kerjasama PkM nasional secara berkelanjutan.
- e. Penguatan produk inovasi terstandar.
- f. Peningkatan kualitas output PkM.
- g. Penguatan kinerja manajemen pengelolaan kegiatan PkM.

C. STRATEGI DAN KEBIJAKAN PKM

Sesuai dengan Renstra Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor tahun 2021-2025, strategi di bidang PkM difokuskan pada: (1) terlaksananya penyelenggaraan dan pengembangan arah dan rencana Strategis pengabdian kepada masyarakat, yang merupakan inovasi hasil dari riset dalam bidang pariwisata, dan disiplin ilmu lainnya, (2) terlaksananya penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang pariwisata, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat.

Strategi PkM seperti digambarkan dalam roadmap pada Bab I, yaitu pemberdayaan mitra, penguatan civitas akademika Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor dan penguatan kelembagaan LPPM Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor. Strategi terhadap pemberdayaan mitra yaitu meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak seperti komunitas/asosiasi profesi, industri, dunia kerja, sekolah, perguruan tinggi, Pemda, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dan instansi lainnya. Strategi penguatan civitas akademika Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor dilakukan terhadap dosen, tendik dan mahasiswa sehingga dapat meningkatkan inovasi dalam semua kegiatan. Strategi penguatan kelembagaan LPPM Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor dilaksanakan untuk meningkatkan dana, sarana dan prasarana di lingkungan Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor.

Pelaksana program PkM yang dilakukan di lingkungan Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor adalah para dosen yang merupakan tenaga akademik yang wajib melakukan salah satu kegiatan tridharma perguruan tinggi. Kegiatan PkM juga dilakukan oleh dosen berkolaborasi dengan mahasiswa dan masyarakat untuk melakukan PkM pada suatu program tertentu dengan tujuan untuk memecahkan suatu masalah dalam rangka pemberdayaan masyarakat. Indikator keberhasilan dari strategi dan kebijakan PkM ini adalah terjadinya peningkatan: (1) Kerjasama dengan *stacholders* secara berkelanjutan, (2) Penguatan kelompok pelaksana pengabdian, (3) Pemetaan potensi mitra, (4) Pendampingan kegiatan PkM yang inovatif bagi masyarakat, (5) Pembuatan buku bagi

masyarakat, (6) Workshop peningkatan kapasitas dosen (proposal, artikel, sertifikasi profesi, HKI, dll), (7) Publikasi ilmiah kegiatan PkM, (8) Penguatan publikasi di Jurnal ABMAS, (9) Seminar nasional PkM, (10) Kegiatan Seminar internasional, (11) Pengembangan Desa Binaan Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor.

D. PAYUNG DAN TEMA PKM

1) Payung Pengabdian Kepada Masyarakat

Payung Pengabdian Kepada Masyarakat Payung pengabdian kepada masyarakat Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor disesuaikan dengan Visi dan Misi Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor dan kebutuhan masyarakat serta diselaraskan dengan program pemerintah daerah. Payung PkM dibuat dengan tujuan memfasilitasi dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan program PkM sesuai dengan bidang kepakaran. Payung PkM yang ditawarkan adalah sebagai berikut.

- a) Pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian;
- b) Pengembangan program pengabdian kepada masyarakat yang melembaga berbasis kemitraan;
- c) Pengembangan program pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat;
- d) Pengembangan model pendidikan kewirausahaan bagi mahasiswa dan masyarakat;
- e) Pengembangan program pengabdian kepada masyarakat berbasis desa binaan.

2) Tema Pengabdian Kepada Masyarakat

Tema pengabdian kepada masyarakat Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor disesuaikan dengan Visi dan Misi Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor dan kebutuhan masyarakat serta diselaraskan dengan program pemerintah daerah. Tema PkM dibuat dengan tujuan memfasilitasi dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan program PkM sesuai dengan bidang kepakaran. Tema PkM yang ditawarkan adalah sebagai berikut.

- a) Pengabdian kepada masyarakat berbasis kepakaran bidang ilmu
- b) Pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian
- c) Pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil kreativitas mahasiswa
- d) Pengabdian kepada masyarakat berbasis MBKM
- e) Pengabdian kepada masyarakat berbasis pengembangan kewirausahaan

- f) Pengabdian kepada masyarakat berbasis pengembangan industri pariwisata
- g) Pengabdian kepada masyarakat berbasis pengembangan kependidikan, humaniora, sains, dan teknologi.

BAB IV

PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA

Berdasarkan hasil analisis SWOT Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor, kondisi yang ada sangat mendukung bidang PkM. LPPM Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor memiliki kondisi yang baik untuk menggunakan kekuatan internal Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor sebagai jawaban terhadap peluang eksternal serta dalam mengatasi kelemahan internal dan menghindari ancaman eksternal. Berdasarkan kondisi tersebut, strategi LPPM Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor yang digunakan di bidang PkM adalah sebagai berikut :

A. Optimalisasi Keunggulan Program Pengabdian kepada Masyarakat

- 1) Memperbanyak Desa Binaan Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor.
- 2) Pembuatan proyek kerjasama berkelanjutan.
- 3) Peningkatan kerjasama PkM berkelanjutan dengan eksternal.

B. Minimalisasi Kelemahan Program Pengabdian kepada Masyarakat

- 1) Peningkatan keikutsertaan mahasiswa dalam berbagai kegiatan PkM.
- 2) Standarisasi output kegiatan PkM oleh Kemdikbudristek.
- 3) Roadshow potensi LPPM Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor ke berbagai daerah.
- 4) Penguatan implementasi monev dan luaran PkM.
- 5) Kolaborasi/kerjasama dengan jaringan media massa secara berkelanjutan.
- 6) Peningkatan jumlah dana internal PkM.
- 7) Sertifikasi profesi SDM untuk meningkatkan kualitas PkM.
- 8) Penguatan dan restrukturisasi pusat-pusat kajian berbasis kompetensi
- 9) Peningkatan target luaran program PkM (publikasi jurnal, publikasi di media massa, pemakalah di forum ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual, wirausaha baru mandiri, produk terstandarisasi, produk tersertifikasi, mitra berbadan hukum, dan buku).

C. Program Pengabdian kepada Masyarakat

Program PkM yang akan dijalankan oleh LPPM UPI merujuk pada payung unggulan PkM seperti yang diuraikan pada Bab III. Hal ini ditujukan untuk memberikan koridor dan kejelasan arah serta kualitas dari kegiatan PkM yang dilakukan oleh dosen atau bentuk kegiatan PkM yang melibatkan mahasiswa di dalamnya. Payung-payung PkM Sekolah

Tinggi Pariwisata digunakan untuk menjawab isu-isu permasalahan strategis dalam skala global, nasional dan kewilayahan. Turunan dari payung-payung tersebut, yang merupakan tema substansial, akan diterjemahkan ke dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh dosen dan atau mahasiswa dalam kegiatan PkM Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor. Usulan dan pelaksanaan PkM oleh Dosen dan atau mahasiswa harus mengacu pada payung-payung PkM tersebut.

D. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan PkM UPI dilandaskan pada identifikasi permasalahan prioritas. Kegiatan PkM yang akan dijalankan oleh LPPM Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor secara garis besar sinkron dengan isu-isu di tingkat global, nasional ataupun isu-isu kewilayahan. Penetapan Strategi, Program dan Kegiatan PkM LPPM Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor disajikan pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1.
Penetapan Strategi, Program dan Kegiatan PkM LPPM
Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor

NO	STRATEGI	PROGRAM	KEGIATAN
1	Pemberdayaan mitra	Peningkatan kerjasama dengan lembaga mitra baik nasional ataupun internasional secara berkelanjutan	Penigkatan kerjasama kolaborasi (Academic, Business, Government, Community and Media) berkelanjutan, baik nasional maupun internasional
2	Penguatan kompetensi dosen, mahasiswa,	Peningkatan kompetensi pengabdian berdasarkan hasil penelitian.	Penghargaan inovasi desa atas kegiatan PkM
		Pemberdayaan dosen sebagai pengembang kelompok Pengabdian kepada Masyarakat	Penguatan kelompok pelaksana PkM unggulan dengan keterlibatan dosen muda dan mahasiswa
		Peningkatan relevansi pengabdian dengan kualitas pembelajaran dan kebutuhan masyarakat.	Pemetaan potensi mitra pelaksana PkM
			Pendampingan kegiatan PkM yang inovatif bagi masyarakat
		Peningkatan kompetensi dosen dalam hasil PkM.	Pembuatan modul, buku dan media pembelajaran serta penerapan teknologi bagi masyarakat
			Workshop peningkatan kompetensi dosen, mahasiswa, dan PLP (penulisan proposal, artikel, dl
			Publikasi ilmiah kegiatan PkM pada berbagai media
			Penguatan publikasi hasil PkM di Jurnal PkM
			Penyelenggaraan seminar nasional penelitian dan pengabdian

NO	STRATEGI	PROGRAM	KEGIATAN
		Pengembangan kearifan lokal secara berkelanjutan	Penguatan dokumentasi dan publikasi PkM Peningkatan layanan informasi dan konsultasi pelaksanaan PkM Peningkatan kerja sama dengan berbagai lembaga
3	Penguatan kelembagaan LPPM Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor	Revitalisasi	Mengembangkan struktur organisasi lppm Pengembangan kualitas dan kuantitas kegiatan PkM oleh Dosen
		Penentuan Pelaksanaan Evaluasi Pengendalian Peningkatan	Mempersiapkan dokumen AudiT (LPMI) Menyusun Rencana Strategis dalam kegiatan PkM
		Peningkatan keterlibatan sumberdaya mahasiswa dan dosen	Pelaksanaan PkM
		Penguatan koordinasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Sinkronisasi data PkM antara dosen dengan LPPM Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor
		Program Strategis Swakelola Pengabdian kepada Masyarakat	Penguatan jejaring PkM nasional berkelanjutan
			Pemetaan potensi desa mitra Sekolah Tinggi Pariwisata
			Pemetaan potensi Desa wisata untuk mendukung pariwisata di Jawa Barat
			Rintisan kerjasama Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor - mitra untuk bersama dalam pengembangan desa.

E. Standar Pengabdian kepada Masyarakat

Untuk memastikan seluruh kegiatan PkM Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor yang dijalankan oleh dosen-dosen di lingkungan Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor terstandarisasi dengan baik sebagaimana yang dipersyaratkan oleh Kemdikbudristek, maka Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor menetapkan 8 standar PkM, sebagai berikut:

1) Standar Hasil

a. Definisi Standar Hasil

Hasil PkM dimaksudkan dengan gambaran penerapan bidang ilmu yang ada di UPI, kompetensi dan keahlian dosen-dosen pelaksana kegiatan dan hasil-hasil ipteks yang diarahkan untuk pemberdayaan masyarakat.

2) Pernyataan Standar Hasil

- a) Hasil Pengabdian kepada Masyarakat harus diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta terimplemtasi guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.
 - b) Hasil pengabdian selain memenuhi ketentuan (a), harus mengarah serta memenuhi ketentuan dan peraturan Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor
 - c) LPPM Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor mendorong hasil dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dapat terpublikasi secara luas.
- 3) Strategi Pencapaian Standar Hasil,
- LPPM Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor merancang pelatihan-pelatihan penulisan proposal kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat bagi dosen muda.
- 4) Indikator Capaian Standar Hasil Adanya dokumen hasil kegiatan PkM yang berhubungan dengan penerapan Ipteks yang tercantum jelas pada rencana usulan dan dokumen laporan capaian yang ditetapkan oleh LPPM Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor.

2) Standar Isi

a) Definisi Standar Isi

Yang dimaksudkan dengan standar isi PkM adalah merupakan kriteria minimal tentang kedalaman dan keluasan produk Ipteks yang diimplementasikan di masyarakat.

b) Pernyataan Standar Isi

- 1) Materi pada kegiatan PkM harus berorientasi pada luaran berupa produk Ipteks atau model-model yang diterapkan untuk mengantisipasi ataupun menyelesaikan masalah atau meningkatkan suatu potensi yang ada di masyarakat.
- 2) Materi pada kegiatan PkM diupayakan berorientasi pada luaran yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang diterapkan dan memberikan manfaat bagi masyarakat, dunia usaha dan/atau industri serta kelembagaan.
- 3) Materi kegiatan PkM harus memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutakhiran dan pembacaan atas kebutuhan masyarakat di masa mendatang.
- 4) Materi pada kegiatan PkM memiliki prinsip terpadu dengan kegiatan Pendidikan dan penelitian, inter/multi disiplin, mengangkat kearifan lokal serta berkesinambungan.

- c) Strategi Pencapaian Standar Isi LPPM Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor merancang pelatihan penulisan proposal, pencapaian, dan diseminasi luaran PkM bagi dosen di lingkungan Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor.
- d) Indikator Capaian Standar Isi Adanya dokumen laporan kegiatan PkM yang menerangkan dengan jelas rangkaian kegiatan atas ipteks yang diimplementasikan di masyarakat dan ukuran target capaian yang dihasilkan (luaran) dari kegiatan PkM.

3) Standar Proses

a) Definisi Standar Proses

Standar proses adalah kriteria minimal tentang proses dijalankannya rangkaian kegiatan PkM yang terkait dengan penerapan bidang ilmu atau Ipteks dari dosen-dosen pelaksana kegiatan di wilayah sasaran kegiatan.

b) Pernyataan Standar Proses

- 1) Kegiatan PkM harus dijalankan dengan rangkaian proses yang baik sebagaimana ketentuan yang ditetapkan oleh LPPM Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor.
- 2) Proses kegiatan PkM harus memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan baik bagi dosen pelaksana dan masyarakat sasaran.
- 3) Proses kegiatan PkM harus melalui standar prosedur pengajuan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan yang ditetapkan oleh LPPM Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor.

c) Strategi Pencapaian Standar Proses

- a) LPPM UPI merancang pelatihan penyusunan kegiatan PkM bagi dosen-dosen di lingkungan Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor.
- b) LPPM UPI memberdayakan sistem prosedural yang mendukung kegiatan PkM dan mekanisme yang diatur dan dikoordinasikan dengan LPPM Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor.

d) Indikator Capaian Standar Proses

Adanya dokumen laporan kegiatan PkM yang menerangkan dengan jelas rangkaian dan proses kegiatan atas ipteks dalam bentuk skema-skema kerja yang diimplementasikan di masyarakat.

4) Standar Penilaian

a) Definisi Standar Penilaian

Standar penilaian kegiatan PkM adalah mekanisme penilaian yang digunakan dalam mendukung evaluasi proses dan hasil kegiatan PkM.

b) Pernyataan Standar Penilaian

- 1) Kegiatan PkM dapat memanfaatkan instrumen penilaian usulan proposal dan hasil kegiatan PkM yang melibatkan reviewer yang memiliki kompetensi di bidang PkM skala kampus dan nasional.
- 2) Penilaian usulan proposal dan hasil PkM mengacu pada format dan panduan LPPM Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor dan Kemdikbudristek.
- 3) Penilaian usulan proposal dan hasil kegiatan PkM dilakukan melalui mekanisme yang transparan dan akuntabel.

c) Strategi Pencapaian Standar Penilaian

- 1) LPPM Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor merancang pelatihan PkM bagi dosen- dosen di lingkungan Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor terkait dengan tuntutan kegiatan PkM yang dipersyaratkan oleh LPPM Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor dan Kemdikbudristek.
- 2) LPPM Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor memberdayakan kompetensi dosen-dosen yang memiliki *track- record* yang baik di bidang PkM untuk mendukung mekanisme penilaian usulan proposal dan hasil kegiatan PkM yang diatur oleh LPPM Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor.

d) Indikator Capaian Standar Penilaian Adanya dokumen atau instrumen baku sebagai pijakan penilaian usulan dan hasil kegiatan PkM yang merujuk pada standar LPPM Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor dan Kemdikbudristek.

5) Standar Pelaksanaan

a) Definisi Standar Pelaksanaan

- 1) Standar pelaksanaan PkM adalah kriteria minimal kemampuan pelaksana untuk melaksanakan kegiatan PkM berdasarkan *track record* dosen pelaksana, penguasaan metodologi dan penerapan keilmuan yang sesuai

dengan bidang keahlian, jenis kegiatan, serta tingkat kerumitan yang ada di tingkat sasaran kegiatan.

b) Pernyataan Standar Pelaksanaan

- 1) Pelaksanaan kegiatan PkM harus berdasarkan pada kualifikasi akademik pelaksana yang bisa multidisipliner.
- 2) Pelaksana kegiatan PkM harus menguasai metodologi keilmuan yang sesuai dengan bidang keahliannya. Pelaksanaan kegiatan PkM memiliki kedalaman atas sasaran kegiatan yang dapat menjawab permasalahan yang terjadi pada masyarakat kelompok sasaran.

c) Strategi Pencapaian Standar Pelaksanaan

- 1) LPPM Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor merancang pelatihan PkM bagi dosen-dosen di lingkungan Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor.
- 2) LPPM Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor memberikan dukungan dana dan sumber daya kepada pelaksanaan kegiatan PkM.

d) Indikator Capaian Standar Pelaksanaan

- 1) Minimal terdapat jumlah kenaikan usulan kegiatan PkM 10% dari jumlah keseluruhan dosen setiap tahun.
- 2) Pengajuan usulan kegiatan PkM oleh para dosen, telah sesuai dengan bidang keahliannya dan atau bidang multidisipliner.
- 3) Dosen pelaksana kegiatan memiliki kedalaman sasaran kegiatan, hingga dapat menjawab permasalahan yang terjadi dalam masyarakat kelompok sasaran.

6) Standar Sarana dan Prasarana

a) Definisi Sarana dan prasarana

Dimaksudkan dengan standar sarana dan prasarana adalah kriteria minimal tentang fasilitas LPPM Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor yang digunakan dalam mendukung kegiatan PkM, terkait dengan penerapan bidang ilmu dari beragam program studi yang ada di Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor dan di wilayah sasaran kegiatan.

b) Pernyataan Standar Sarana dan Prasarana

- 1) Kegiatan PkM dapat memanfaatkan sarana dan prasarana 41 pengabdian yang dimiliki oleh LPPM Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor untuk kelancaran kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.
 - 2) Sarana dan prasarana yang digunakan di dalam kegiatan PkM harus memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan baik bagi dosen pelaksana maupun masyarakat kelompok sasaran.
 - 3) Penggunaan sarana dan prasarana LPPM Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor oleh dosen pelaksana kegiatan PkM harus melalui standar prosedur penggunaan sarana dan prasarana yang ditetapkan oleh Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor.
- c) Strategi Pencapaian Standar Sarana dan Prasarana LPPM Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor mendayagunakan sarana prasarana untuk mendukung kegiatan PkM yang mekanismenya diatur melalui prosedur yang telah ditetapkan oleh LPPM.
 - d) Indikator Capaian Standar Sarana dan Prasarana Adanya dokumen tentang penggunaan sarana dan prasarana dalam mendukung kegiatan PkM yang tercantum pada rencana penggunaan sarana prasarana LPPM Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor.

7) Standar Pengelolaan

- a) Definisi Pengelolaan Standar pengelolaan adalah kriteria minimal untuk mengelola kegiatan PkM yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan PkM.
- b) Pernyataan Standar Pengelolaan
LPPM Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor membentuk unit untuk mengelola kegiatan PkM, yang berfungsi :
 - 1) Menyusun dan mengembangkan rencana program PkM sesuai dengan rencana Strategis PkM perguruan tinggi;
 - 2) Menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal kegiatan PkM;
 - 3) Memfasilitasi pelaksanaan kegiatan PkM;
 - 4) Melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan PkM;
 - 5) Melakukan diseminasi hasil PkM;

- 6) Memfasilitasi kegiatan peningkatan kemampuan pelaksana PkM;
- 7) Menyusun laporan kegiatan PkM yang dikelolanya.
- c) Strategi Pencapaian Standar Pengelolaan
 - 1) LPPM Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor mengundang narasumber dari pusat dalam seminar dan workshop pengelolaan bidang PkM;
 - 2) Setiap tahun pimpinan LPPM Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor menilai kinerja unit PkM.
- d) Indikator Capaian Standar Pengelolaan
 - 1) Adanyanya laporan kinerja Unit PkM setiap tahun;
 - 2) Terdaftarnya laporan kinerja tiap tahun dan fungsi unit PkM dalam menyelenggarakan program PkM pada pangkalan data LPPM Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor.

8) Standar Pembiayaan dan Pendanaan

- a) Definisi Pembiayaan dan Pendanaan
Standar pembiayaan dan pendanaan PkM adalah kriteria minimal sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan PkM.
- b) Pernyataan Standar Pembiayaan dan Pendanaan a.
 - 1) Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor menyediakan dana pengelolaan PkM, meliputi:
 - a. Manajemen PkM yang terdiri atas seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan, dan diseminasi hasil PkM; serta
 - b. Peningkatan kapasitas pelaksana
 - 2) Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor menyediakan dana internal untuk membiayai dosen untuk melakukan kegiatan PkM. Pembiayaan yang dimaksudkan meliputi tahapan Perencanaan, Pelaksanaan, Pengendalian, Pemantauan, Evaluasi, Pelaporan, dan Diseminasi terhadap hasil kegiatan PkM;
 - 3) Mekanisme pendanaan dan pembiayaan PkM diatur berdasarkan ketentuan Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor.
- c) Strategi Pencapaian Standar Pembiayaan dan Pendanaan
 - 1) Setiap kegiatan PkM terikat dengan kontrak perjanjian
 - 2) Pemberian dana kegiatan PkM kepada pelaksana dilakukan dua tahap. Tahap pertama diberikan 70% dari total besarnya dana, dan sisanya

diberikan setelah laporan akhir kegiatan PkM disampaikan kepada LPPM Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor.

- 3) Pelaksana membuat laporan kemajuan, laporan akhir kegiatan dan laporan penggunaan dana, dan mengunggahnya ke website.

d) Indikator Capaian Standar Pembiayaan dan Pendanaan

- 1) Dana internal yang disediakan oleh kampus dapat diserap oleh sejumlah usulan proposal kegiatan PkM yang dilakukan oleh dosen-dosen dilingkungan Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor.
- 2) Usulan proposal kegiatan PkM yang telah lolos seleksi memuat rincian pembiayaan sesuai standar pelaporan.
- 3) Laporan kemajuan kegiatan dan laporan akhir kegiatan PkM dimasukkan tepat waktu sesuai dengan kontrak.

F. Indikator Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat

Untuk menjamin kinerja PkM, ditetapkan beberapa indikator kinerja berdasarkan strategi, program, dan kegiatan PkM yang telah diuraikan pada tabel 4.1, seperti ditunjukkan pada tabel 4.2

Tabel 4.2.
Indikator Kinerja Program Pengabdian kepada Masyarakat LPPM Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor Tahun 2021 – 2025

No	Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	2020 (Baseline)	2021	2022	2023	2024	2025
1	Kerjasama dengan Academic, Business, Government, Community, and Media secara berkelanjutan	Jumlah MoU dari kegiatan PkM	NA	2	2	4	6	8
2	Penghargaan dosen Inovasi Desa	Jumlah Kriteria inovasi	NA	1	1	2	4	6
3	Penguatan kelompok pelaksana pengabdian	Jumlah kelompok PkM pendanaan	NA	1	1	3	6	9

No	Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	2020 (Baseline)	2021	2022	2023	2024	2025
4	Pemetaan potensi mitra	Jumlah mitra pengabdian	NA	1	2	4	6	8
5	Pendampingan kegiatan PkM yang inovatif bagi masyarakat	Industri Kecil dan Menengah	NA	2	2	3	6	8
6	Pembuatan modul, buku, media bagi masyarakat	Jumlah buku	NA	1	1	2	2	5
7	Workshop peningkatan kapasitas dosen (proposal, artikel, sertifikasi profesi, HKI, dll)	Jumlah Kegiatan workshop	NA	5	5	6	7	8
8	Publikasi ilmiah kegiatan PkM	Jumlah Artikel terpublikasi	NA	127	150	200	250	300
		Jumlah Pemakalah seminar	6	6	12	24	30	35
9	Seminar nasional PkM	Jumlah Penyelenggara n seminar nasional	NA	2	5	6	7	8
10	Kegiatan Seminar internasional	Jumlah Penyelenggara n Seminar internasional	NA	1	1	2	3	5
11	Direktori keahlian dosen	Pembuatan produk	NA	1	2	4	6	8
12	dokumentasi dan publikasi PkM	Jumlah publikasi di media massa	2	2	3	4	6	8
13	kerjasama pusat-pusat kajian dengan berbagai lembaga	Jumlah Kerjasama	NA	82	82	90	100	120
14	Struktur organisasi LPPM	Kriteria Dokumen	NA	1	1	1	1	1
15	Kualitas dan kuantitas Dosen	Jumlah dosen	NA	20	20	30	32	35
16	Mempersiapkan dokumen Audit LPMI	Pertemuan pimpinan	NA	1	1	1	1	1

No	Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	2020 (Baseline)	2021	2022	2023	2024	2025
17	Menyusun Rencana Strategis	Pertemuan pimpinan dan tim penyusun	NA	1	1	1	1	1
18	Sinkronisasi data PkM antara dosen dan LPPM	Persentase kesesuaian data PkM	NA	80	85	90	95	100
19	Penguatan jejaring PkM	Jumlah Kegiatan	NA	1	1	1	1	1
20	Pemetaan potensi desa mitra Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor	Jumlah Desa Mitra	NA	2	2	4	6	8
21	Pengembangan Desa Binaan Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor	Jumlah Desa Binaan	NA	2	2	4	6	8
22	Pemetaan potensi untuk mendukung desa wisata pariwisata di Jawa Barat	Jumlah Kegiatan	NA	2	2	4	6	8
23	Kerjasama Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor	Jumlah Kegiatan	NA	82	85	90	95	100

BAB V

POLA IMPLEMENTASI, PEMANTAUAN, DAN EVALUASI

Bagian ini akan memberikan gambaran ringkas mengenai pola implementasi, pola pemantauan, dan evaluasi PkM

A. Pola Implementasi Implementasi PkM

Pada dasarnya sangat tergantung pada sumber dana institusi yang dapat diperoleh antara lain dari internal institusi, stakeholders, serta kerjasama dalam dan luar negeri. Implementasi PkM dilakukan dengan tahapan: (1) penetapan anggaran PkM setiap tahunnya selama kurun waktu 2021-2025, (2) penyusunan pedoman pelaksanaan kegiatan PkM, (3) sosialisasi pedoman pelaksanaan kegiatan PkM kepada seluruh sivitas akademika Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor, (4) koordinasi rangkaian pemberian dana PkM (penerimaan proposal, seleksi, dan penetapan PkM yang didanai), dan (5) pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan PkM. Sebagai gambaran, dana PkM yang disediakan oleh Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor.

B. Pola Pemantauan Pemantauan dalam kegiatan PkM

Dilakukan untuk memperoleh fakta, data dan informasi tentang pelaksanaan program, apakah proses pelaksanaan kegiatan dilakukan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Pemantauan terhadap implementasi PkM akan dilakukan pada tengah dan akhir pelaksanaan PkM, dan dilakukan melalui tiga tahap yaitu: 1. Menetapkan standar pelaksanaan; PkM yang didanai oleh Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor maupun lembaga lainnya tentu memiliki standar baku yang harus diikuti. Di antara standar-satandar tersebut adalah target sasaran dan luaran PkM yang harus dipenuhi para pelaksana PkM. 2. Mengukur pelaksanaan; Pelaksanaan PkM perlu diukur keberhasilannya dengan format yang telah ditetapkan. Pengukuran ini menjadi penting agar Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor memiliki data akurat keterlaksanaan PkM di lapangan sebagai bahan untuk menyusun kebijakan dan program PkM berikutnya. 3. Menganalisis kesenjangan antara pelaksanaan dengan standar dan rencana; Dari dua tahap sebelumnya (penetapan standar dan pengukuran pelaksanaan) biasanya diperoleh adanya ketidaksesuaian. Analisis ketidaksesuaian ini penting dilakukan agar pihak yang melakukan monitoring dapat memberikan solusi alternatif dan pihak pelaksana PkM dapat melakukan tindakan nyata untuk memperkecil kesenjangan.

C. Evaluasi Program PkM

Penilaian (evaluasi) merupakan tahapan yang berkaitan erat dengan kegiatan pemantauan (monitoring), karena kegiatan evaluasi dapat menggunakan data yang disediakan melalui kegiatan monitoring. Evaluasi bertujuan memperoleh informasi yang tepat sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan tentang perencanaan program, keputusan tentang komponen input pada program, implementasi program yang mengarah kepada kegiatan dan keputusan tentang output menyangkut hasil dan dampak dari program kegiatan. Secara lebih terperinci, monitoring bertujuan untuk:

- 1) Mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan;
- 2) Memberikan masukan tentang kebutuhan dalam melaksanakan program;
- 3) Mendapatkan gambaran ketercapaian tujuan setelah adanya kegiatan;
- 4) Memberikan informasi tentang metode yang tepat untuk melaksanakan kegiatan
- 5) Mendapatkan informasi tentang adanya kesulitan-kesulitan dan hambatan-hambatan selama kegiatan;
- 6) Memberikan umpan balik bagi sistem penilaian program;
- 7) Memberikan pernyataan yang bersifat penandaan berupa fakta dan nilai.

1. Langkah-Langkah Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilaksanakan dengan mengikuti langkah-langkah, pertama melakukan kegiatan perencanaan kegiatan, di mana langkah dan prosedur serta komponen isi yang akan dimonitoring dan dievaluasi disiapkan dengan baik, kedua pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasinya itu sendiri, dan ketiga melaporkan hasil kegiatan dalam bentuk laporan tertulis sebagai bahan untuk evaluasi dan balikan atas program-program yang sudah dilakukan.

a. Evaluasi terhadap rencana kegiatan

Evaluasi rencana kegiatan pengabdian kepada masyarakat menduduki posisi yang sangat penting agar apa yang di lapangan nantinya dapat sesuai dengan harapan pencapaian tujuan pengabdian kepada masyarakat. Secara berurutan, model evaluasi adalah sebagai berikut:

- 1) Data situasi.
- 2) Perumusan masalah.
- 3) Rumusan tujuan kegiatan.
- 4) Rumusan model pemecahan masalah.
- 5) Rencana kerja dan jadwal kerja.

Langkah yang ditempuh dalam melaksanakan monev perencanaan yaitu pengusul program pengabdian kepada masyarakat mempresentasikan usulannya yang dinilai oleh tim (*reviewer*) sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, yang terlebih dahulu pengusul mengirimkan usulannya secara online ke web.

b. Evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan

Evaluasi selama proses pelaksanaan kegiatan biasanya dinamakan monev (monitoring dan evaluasi), dilakukan dengan cara mengamati dan mengukur apakah pelaksanaan sesuai dengan rencana. Pengamatan umumnya dilakukan terhadap jalannya rencana kegiatan, jadwal kerja, serta penggunaan sumber daya dan sumber dana yang digunakan, serta ketepatan, efektivitas, dan efisiensi lebih banyak diterapkan pada pemantauan pelaksanaan kegiatan ini.

Berbagai metode dan alat pemantauan dapat digunakan pada fase ini. Sebagai contoh ialah: daftar hadir kegiatan, laporan (catatan) harian pelaksanaan, catatan (laporan sementara) pengeluaran keuangan, pengamatan langsung ke lapangan terhadap berbagai kegiatan, laporan mingguan, laporan bulanan, peninjauan berkala atau mendadak. Dalam pelaksanaannya berbagai alat dan metode ini dilengkapi dengan kerangka yang berisikan variabel (komponen) apa saja yang harus diamati, serta indikator pengamatannya. Selain itu monev pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh lembaga melalui tagihan laporan pendahuluan (laporan kemajuan) kegiatan, laporan keuangan, dan logbook. Selanjutnya lembaga menyiapkan tim *reviewer* untuk melakukan presentasi hasil pengabdian.

c. Evaluasi Akhir Program

Evaluasi ini dilakukan pada saat program berakhir, dan dimaksudkan untuk menilai apakah pencapaian tujuan program dengan tujuan yang telah direncanakan tepat sesuai dengan perencanaan. Selain itu, evaluasi akhir program juga dilakukan untuk meninjau kembali (*review*) semua hal yang sudah dilaksanakan selama pengembangan dan pelaksanaan program. Evaluasi akhir dimulai dengan merumuskan rancangan evaluasi, kemudian pelaksanaan evaluasi serta analisis dan pelaporannya. Semua kegiatan dilakukan dengan menggunakan metode dan prinsip-prinsip ilmiah.

Pembahasan evaluasi akan dipusatkan pada beberapa hal penting dalam proses evaluasi, yaitu penyusunan model evaluasi, cara-cara pengamatan dan pengukuran, analisis, dan penyusunan laporan evaluasi.

d. Format Monitoring dan Evaluasi

Pada dasarnya bagan (outline) format monev sama dengan bagan rancangan evaluasi, hanya saja ditambahkan laporan pelaksanaan monev, hasil monev, analisis interpretasi data, ditambahkan kesimpulan dan saran. Dengan demikian sistematika yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a. Latar belakang dilakukannya monev
- b. Tujuan dan kegunaan monev
- c. Waktu dan tempat monev
- d. Struktur organisasi tim monev
- e. Metode monev
- f. Pelaksanaan monev
- g. Hasil monev
- h. Analisis dan interpretasi data
- i. Kesimpulan dan saran

e. Tindak Lanjut Hasil Monitoring dan Evaluasi

Mengacu dari hasil monitoring program PkM dengan menggunakan format monitoring yang sesuai dengan sistematika monev serta dilihat dari tingkat kebermanfaatan program, maka akan terlihat, apakah program harus dilanjutkan atau dihentikan. Program PkM yang dilanjutkan adalah program-program yang berkesinambungan sesuai dengan kepakaran ilmu dan kebutuhan masyarakat serta sesuai dengan kebijakan pemerintah daerah.

BAB VI

PENUTUP

Rencana Strategis PkM Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor tahun 2021-2025 diharapkan mampu mendukung pencapaian visi Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor yang “Penyelenggara Pendidikan Tinggi Yang Unggul dan Berkarakter di Bidang Pariwisata serta Berdaya Saing Global di Tahun 2030”. Inovasi-inovasi dan produk yang dihasilkan melalui kegiatan penelitian dan diimplementasikan pada kegiatan PkM diharapkan mampu meningkatkan kualitas sumber daya masyarakat yang mandiri, berkarakter, dan berdaya saing tinggi. Melalui kerangka kebijakan dan pengelolaan yang dituangkan dalam Rencana Strategis PkM ini, diharapkan mampu mendukung pencapaian target-target dan luaran PkM baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dukungan kebijakan, program, dan pembiayaan dari kampus, pemerintah, industri dan dunia kerja, masyarakat, serta pihak lainnya diperkirakan akan sangat mendukung tercapainya tujuan Rencana Strategis PkM ini. Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan dan dukungan semua pihak yang telah menyusun, melaksanakan, dan mengevaluasi Rencana Strategis PkM Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor 2021-2025. Tidak kalah pentingnya, kami mengajak semua pihak untuk turut mendukung ketercapaian target-target yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis PkM Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor 2021-2025 ini, melalui perencanaan, implementasi, dan evaluasi program PkM secara baik dan bertanggung jawab. Semoga Allah SWT meridoi setiap aktivitas kita